

ANALISIS PIUTANG DAGANG PADA UD. MITRA SARANA ABADI SAMARINDA

Ragil Suparmadi

NPM : 08.11.1001.3408.086

Titin Ruliana dan Ida Rachmawati

Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRAKSI

UD . Mitra Sarana Abadi is one equipment distributor - electronic equipment in East Kalimantan that was founded May 1st 1992 in Samarinda .

Based on the overall results of the study can be addressed by looking at the results of analysis of the accounts receivable turnover rate in the first period as much as 21.65 and 16.30 in the second period , the collection of the receivable exceeds the company's policy for 14 days for 16 days and the subsequent period of 22 days , so also with the collection of accounts receivable for 19 days in the first period and 26 days in the second period, which means that the rate of turnover of accounts receivable, accounts receivable collection, and the collection of accounts receivable is not good.

So based on the results of the analysis it can be concluded that the policy - a policy the company's trade receivables turnover is not optimal for uncollectible accounts receivable due . Then the hypothesis is accepted because of the level of accounts receivable turnover decreased in 2011 compared to 2010 .

PENDAHULUAN

Sektor perdagangan merupakan bisnis internasional yang dilaksanakan oleh hampir seluruh Negara dengan mengandalkan hubungan baik dan produk atau jasa yang berkualitas tinggi. Di sektor perdagangan memerlukan suatu sistem yang terkontrol terhadap aktivitas – aktivitas pemasaran dan sistem pembayaran dan yang terpenting pengaturan manajemen keuangan.

Faktor – faktor yang menyebabkan hari pengumpulan piutang tidak sesuai yang diharapkan oleh perusahaan disebabkan kurangnya perhatian terhadap pelaksana pengendalian piutang, pelaksanaan evaluasi terhadap calon pembeli tidak maksimal sehingga mengakibatkan pengumpulan piutang relatif lambat.

Perusahaan UD. Mitra Sarana Abadi yang beralamat di jalan Serindit IV Samarinda

adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan Notebook, monitor dan printer seperti Acer, Toshiba, Asus, Canon, Prolink dan LG. Mengingat begitu banyaknya kompetitor yang menawarkan produk yang sejenis dengan harga yang bervariasi.

PERUMUSAN MASALAH DAN HIPOTESIS

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

“Bagaimanakah tingkat perputaran piutang di tahun 2010 dan 2011 pada UD. Mitra Sarana Abadi Samarinda.

Pengujian Hipotesis :

Jika pada tahun 2011 terjadi penurunan tingkat perputaran piutang dagang dibandingkan pada tahun 2010 disebabkan oleh piutang tak tertagih maka hipotesis diterima. Sedangkan, jika pada tahun 2010 tingkat perputaran

piutang dagang tidak lebih baik daripada tahun 2011 dan jika pada tahun 2011 terjadi penurunan tingkat perputaran piutang dagang, bukan karena banyak piutang tak tertagih maka hipotesis ditolak.

TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk menghitung tingkat perputaran piutang pada UD. Mitra Sarana Abadi Samarinda.
- b. Membandingkan tingkat perputaran piutang dagang pada tahun 2010 dan 2011.
- c. Mencari Penyebab selisih piutang dagang yang terjadi pada tahun 2010 dan 2011.

KEGUNAAN PENELITIAN

Untuk dapat menambah pengetahuan mengenai Tingkat perputaran piutang dagang perusahaan terhadap tingkat perputaran piutang.

LANDASAN TEORI

Akuntansi keuangan merupakan bagian dari ilmu akuntansi. Karena itu untuk memahami pengertian dari akuntansi keuangan harus lebih dahulu mengetahui pengertian akuntansi. Banyak pengertian dan pendapat tentang akuntansi yang dikemukakan oleh para ahli ekonomi yang pada dasarnya mengarah pada suatu kesimpulan yang sama.

Definisi akuntansi menurut S. Munawir dalam bukunya yang berjudul Analisa Laporan Keuangan adalah sebagai berikut (2000:4) : Akuntansi adalah seni dari pada pencatatan, penggolongan, peringkasan dari pada peristiwa – peristiwa, kejadian – kejadian yang setidak-tidaknya bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam bentuk uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul dari padanya.

Menurut Winwin Yadiati & Ilham Wahyudi dalam bukunya Pengantar Akuntansi adalah sebagai berikut (2006 : 6) : “Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.”

Adapun piutang menurut Al Haryono Jusup (2001:52) adalah “Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si

penjual kepada pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi.”

Menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (2005:36), piutang dipakai dalam arti yang sempit, yaitu hanya menunjukkan tagihan yang akan dilunasi dengan uang. Piutang – piutang dapat digolongkan atas :

1. Piutang usaha (*trade receivable*)
2. Piutang lain – lain (*non trade receivable*)

Dalam prosedur pencatatan piutang bertujuan untuk mencatat mutasi piutang perusahaan kepada seluruh debitur. Adapun mutasi pada piutang itu disebabkan oleh transaksi penjualan kredit, penerimaan kas dari debitur, retur penjualan dan penghapusan piutang.

Untuk meningkatkan volume penjualan perusahaan kebanyakan perusahaan menjual produknya dengan sistem kredit. Penjualan kredit tidak langsung menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang dagang dan baru pada atau sebelum jatuh temponya terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang dagang. Dengan demikian piutang dagang merupakan elemen modal kerja yang selalu berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja.

Sejumlah teknik pengumpulan piutang yang biasanya dilakukan oleh perusahaan bilamana langganan atau pembeli belum membayar sampai dengan waktu yang telah ditentukan menurut Lukman Syamsudin (2002:273-274) adalah sebagai berikut :

1. Melalui surat
2. Melalui telepon
3. Kunjungan personal
4. Tindakan yuridis

PEMBAHASAN

Tingkat perputaran piutang dagang dalam tahun 2010 adalah sebanyak 21,65 kali dan pada tahun 2011 sebanyak 16,30 kali. Sedangkan, kebijakan perusahaan adalah 24 kali dalam setahun.

Dengan demikian hari rata – rata pengumpulan piutang dagang pada tahun 2010 adalah 16 hari dan tahun 2011 adalah sebanyak 22 hari dan hari rata – rata penagihan piutang pada tahun 2010 adalah 19 hari dan tahun 2011 adalah 26 hari. Berarti disini terlihat pengumpulan piutang hari piutang dagang dari

para *customer* akan terselesaikan rata – rata selama 16 Hari untuk periode 1 Januari 2010 – 31 Desember 2010 dan 22 hari untuk periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2011.

Pengumpulan piutang menurut kebijakan perusahaan selama 14 hari lebih singkat dibandingkan dengan pengumpulan piutang menurut penelitian yaitu tahun 2010 selama 16 hari dan tahun 2011 selama 22 hari. Hal ini dikarenakan banyaknya *customer* yang tidak melunasi piutang dagang sesuai jatuh temponya. Maka keadaan tahun 2010 dan tahun 2011 ini mencerminkan tingkat perputaran piutang dagang perusahaan kurang berjalan baik.

PENUTUP

Dengan demikian pengujian hipotesis dengan jika pada tahun 2011 terjadi penurunan tingkat perputaran piutang dagang dibandingkan pada tahun 2010 disebabkan oleh piutang tak tertagih maka hipotesis diterima. Sedangkan, jika pada tahun 2010 tingkat perputaran piutang dagang tidak lebih baik daripada tahun 2011 dan jika pada tahun 2011 terjadi penurunan tingkat perputaran piutang dagang, bukan karena banyak piutang tak tertagih maka hipotesis ditolak.

Tingkat perputaran piutang dagang UD. Mitra Sarana Abadi pada tahun 2010 adalah selama 21,65 kali dan 16,30 kali pada tahun 2011. Penurunan ini dikarenakan rata – rata penagihan piutang pada tahun 2011 selama 26 hari lebih lama dibandingkan pada tahun 2010 selama 19 hari. Sedangkan, kebijakan perusahaan adalah selama 14 hari dan bisa disimpulkan penurunan tingkat perputaran piutang dagang tersebut dikarenakan piutang tak tertagih, maka hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- S, Munawir. 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ke-6, Liberty, Yogyakarta.
- Winwin Yadiati & Ilham Wahyudi. 2006, *Pengantar Akuntansi*, Kencana, Jakarta.
- Al Haryono Jusup. 2001, *Dasar – Dasar Akuntansi*, Edisi 6, STIE YKPN, Yogyakarta
- IAI. 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Lukman Syamsudin. 2002, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Cetakan Ketujuh, Raja Grafindo Persada, Jakarta.